

## ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM TEKS PUISI SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 TUGALA OYO TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

Wan Mei Jaya Hulu<sup>1</sup>, Imansudi Zega<sup>2</sup>, Lestari Waruwu<sup>3</sup>, Noibe Halawa<sup>4</sup>  
<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Nias, Jalan Pancasila No.10 Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia  
Email: [huluwanmei@gmail.com](mailto:huluwanmei@gmail.com)

---

### Article History

Received: 05-08-2025

Revision: 13-08-2025

Accepted: 16-08-2025

Published: 17-08-2025

**Abstract.** This study aims to analyze spelling errors in poetry texts written by class X students of SMK Negeri 1 Tugala Oyo in the 2024/2025 academic year. This research uses a qualitative descriptive method that focuses on describing in depth the forms of spelling errors made by students. Data were collected through documentation of 30 poetry texts written by students and semi-structured interviews with Indonesian language teachers to obtain supporting information about spelling learning in class. The data were analyzed through the stages of error identification, classification based on the type of error, and interpretation of the cause by referring to the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI). The results show that the spelling errors found include the use of capital and non-capital letters, the use of punctuation marks, word writing, and the writing of abbreviations and acronyms. This finding indicates that students' understanding of spelling rules is still low, so teachers need to strengthen spelling learning through additional literature materials and practice in applying spelling in writing literary works.

**Keywords:** Analysis, Spelling Errors, Poetry

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan menganalisis kesalahan penggunaan ejaan dalam teks puisi karya siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berfokus pada penggambaran secara mendalam bentuk-bentuk kesalahan ejaan yang dilakukan siswa. Data dikumpulkan melalui dokumentasi terhadap 30 teks puisi yang ditulis oleh siswa dan wawancara semi terstruktur dengan guru bahasa Indonesia untuk memperoleh informasi pendukung mengenai pembelajaran ejaan di kelas. Data dianalisis melalui tahapan identifikasi kesalahan, klasifikasi berdasarkan jenis kesalahan, dan penafsiran penyebabnya dengan merujuk pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan yang ditemukan meliputi penggunaan huruf kapital dan nonkapital, penggunaan tanda baca, penulisan kata, serta penulisan singkatan dan akronim. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap kaidah ejaan masih rendah, sehingga guru perlu memperkuat pembelajaran ejaan melalui penambahan materi literatur dan latihan penerapan ejaan dalam penulisan karya sastra.

**Kata Kunci:** Analisis, Kesalahan Ejaan, Puisi

---

**How to Cite:** Hulu, W. M. J., Zega, I., Waruwu, L., & Halawa, N. (2024). Analisis Kesalahan Ejaan dalam Teks Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo Tahun Pembelajaran 2024/2025. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (5), 8008-8017. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.4020>

---

### PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yakni berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain. Interaksi antara semakin mudah karna hadirnya bahasa dalam kehidupan manusia. Bahasa tidak hanya berperan dalam

kehidupan sosial manusia, namun juga sangat penting dalam dunia pendidikan. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat terutama peserta didik yang sedang menempuh pendidikan. Bahasa bersifat dinamis, yang artinya selalu mengalami perubahan dan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Hal tersebut juga terjadi dalam Bahasa Indonesia. Dalam penggunaannya, bahasa Indonesia sering kali digunakan tidak sesuai dengan ejaan yang telah ditetapkan, atau dalam arti lain diplesetkan oleh generasi muda saat ini.

Ejaan merupakan kaidah yang harus dipatuhi dengan seksama oleh setiap pemakai bahasa demi tercapainya keteraturan, keseragaman, dan keharmonisan dalam penggunaan bahasa, terutama dalam bahasa tulis, agar komunikasi dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, serta pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas tanpa adanya ambiguitas atau kesalahan interpretasi. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, bahwa sejak tahun 2022 hingga saat ini ejaan yang digunakan adalah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Ejaan ini memiliki peranan penting sebagai pedoman yang mengatur bagaimana ujaran atau ucapan dalam suatu bahasa harus diterjemahkan atau dituliskan, sehingga dapat dipahami dengan jelas dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku dalam bahasa tersebut (Serungke et al., 2023). Penggunaan ejaan yang benar dan sesuai sangat penting dalam proses penulisan karya ilmiah maupun laporan tugas. Ketepatan dalam menggunakan ejaan tidak hanya berperan dalam menjaga kejelasan dan kebenaran penyampaian makna, tetapi juga memiliki manfaat yang sangat besar dalam memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Selain itu, pemakaian ejaan yang tepat merupakan fondasi utama dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Gaol, 2021).

Kesalahan dalam penggunaan ejaan, dapat terjadi secara lisan dan tulisan. Dalam penelitian ini, kesalahan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia difokuskan pada tulisan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo yang dituangkan dalam bentuk puisi. Puisi adalah sebuah bentuk karya sastra yang berfungsi sebagai ungkapan perasaan atau pemikiran penulis, yang diterjemahkan dan disampaikan melalui susunan kata-kata yang penuh dengan makna. Ungkapan perasaan ini dirangkai dalam bentuk yang khas, yaitu bait-bait yang memiliki irama tertentu, memberikan kesan yang mendalam bagi pembaca (Andari, 2023). Salah satu permasalahan yang sering dialami siswa dalam menulis puisi adalah mengenai ejaan. Ejaan yang tepat dapat mempengaruhi makna dan kualitas tulisan yang dihasilkan. Dalam konteks

penulisan puisi, ejaan juga menjadi elemen yang tidak dapat diabaikan, karena ejaan yang baik dan benar menentukan bagaimana kualitas puisi.

Siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugalaya Oyo, sebagai bagian dari generasi muda yang sedang berada dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, sering kali menghadapi tantangan dalam penggunaan ejaan yang benar. Meskipun telah menerima pembelajaran mengenai aturan ejaan dalam bahasa Indonesia, masih sering ditemukan kesalahan ejaan dalam tugas-tugas yang mereka kerjakan, terutama dalam menulis teks puisi. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap aturan ejaan yang berlaku, kebiasaan menulis secara cepat tanpa memeriksa kembali, atau pengaruh penggunaan media sosial yang cenderung lebih bebas dalam hal ejaan (Sianturi, 2023). Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap kesalahan ejaan yang ditemukan dalam teks puisi siswa, guna mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap aturan ejaan yang berlaku, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kesalahan ejaan dalam teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo Tahun Pembelajaran 2024/2025.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan. Dengan pendekatan ini, peneliti tidak hanya sekadar mengumpulkan informasi, tetapi juga berusaha untuk memahami dan memberikan interpretasi yang lebih jelas mengenai dinamika atau fenomena yang terjadi pada objek yang diteliti (Rengkuan et al., 2023). Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan ejaan pada teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder.

Instrumen penelitian adalah segala bentuk alat atau perangkat yang dirancang dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian atau studi ilmiah (Sahir, 2022). Dalam penelitian ini, yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Dalam proses ini, peneliti membaca dan menelaah teks secara cermat untuk memastikan bahwa semua informasi yang terkandung di dalamnya dapat dipahami dengan baik, sehingga memperoleh gambaran yang lengkap mengenai topik atau isu yang sedang diteliti. Sementara itu, teknik catat adalah pendekatan yang melibatkan pencatatan data, informasi, atau temuan-temuan penting yang berkaitan dengan aspek-aspek yang sedang dianalisis dalam sumber data (Harsanti et al., 2022).

Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tiga tahapan (Sahir, 2022), yakni mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

- Reduksi data, proses ini dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum elemen penting agar tetap relevan dengan penelitian. Reduksi bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang dikumpulkan di lapangan, yang sering kali kompleks dan mengandung data yang tidak terkait dengan tema penelitian, tetapi bercampur dengan data relevan.
- Penyajian data, pada tahap ini informasi disusun sedemikian rupa untuk memfasilitasi kesimpulan. Proses ini penting karena data yang diperoleh dalam penelitian sering kali berbentuk naratif, sehingga perlu disederhanakan tanpa mengurangi maknanya.
- Kesimpulan, penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut.

Pada analisis data, peneliti akan membaca puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo. Sembari membaca isi puisi, peneliti akan mereduksi data dengan cara mencatat bagian dari puisi siswa yang tidak sesuai dengan ejaan. Setelah itu, peneliti akan memeriksa dan menganalisis data-data dari puisi siswa yang tidak sesuai dengan penulisan Ejaan Yang Disempurnakan. Kemudian setelah menyajikan dan menganalisis data, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai kesalahan penulisan ejaan yang terdapat dalam teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo.

## HASIL DAN DISKUSI

### Kesalahan Penggunaan Huruf (Kapital dan Nonkapital)

Berikut adalah kesalahan-kesalahan penempatan dan penggunaan huruf kapital yang terdapat pada puisi peserta didik.

**Tabel 1.** Kesalahan penggunaan huruf (kapital dan nonkapital)

<b>Data/Responden</b>	
Data 1/Responden 1	Perbaikan
Ayah bukan sosok yang banyak bicara tapi tindakannya selalu bicara!	Ayah bukan sosok yang banyak bicara Tapi tindakannya selalu bicara
tentang cinta yang Tak Bersyarat	Tentang cinta yang tak bersyarat
tentang hidup yang penuh semangat	Tentang hidup yang penuh semangat
Data 2/Responden 2	Perbaikan
Pendidikan Adalah cahaya	Pendidikan adalah cahaya
Buku-Buku menjadi Jendela	Buku-buku menjadi jendela
Bersama iLmu aku Aku maju	Bersama ilmu aku maju
Data 3/Responden 5	Perbaikan

Di balik baju Lusuhnya yg basah tersimpan cnt yg tak pernah pasrah tak pernah ia menta balasan terlaluh sibuk mengejar mimpi	Di balik baju lusuhnya yang basah Tersimpan cinta yang tak pernah pasrah Tak pernah ia minta balasan Terlalu sibuk mengejar mimpi
Data 4/Responden 8	Perbaikan
ku lihat pena dan buku terbuka Tiap goresan adalah Janji Belajar Bukan soal cepat Bahwa kesuksesan Bukan hadiah	Ku lihat pena dan buku terbuka Tiap goresan adalah janji Belajar bukan soal cepat Bahwa kesuksesan bukan hadiah
Data 5/Responden 9	Perbaikan
LangkahMu pelan tapi pasti hidup yang sepi, tak pernah kau keluhkan lelah meski peluhmu penuh beban susah keringatmu jadi nafkah kami	Langkahmu pelan tapi pasti Hidup yang sepi, tak pernah kau keluhkan lelah Meski peluhmu penuh beban susah Keringatmu jadi nafkah kami
Data 6/Responden 10	Perbaikan
LangiT dan waktu memisahkan kita Namun bayanganmu Tak pernah hilang Aku ingat caramu Tertawa Meski sedang penat dan Tak berdaya	Langit dan waktu memisahkan kita Namun bayanganmu tak pernah hilang Aku ingat caramu tertawa Meski sedang penat dan tak berdaya
Data 7/Responden 11	Perbaikan
AyahKu bukan tentara gagah Tetapi tangannya penuh Berkah Demi keluarga tetap Berdiri Sebelum mentari datang Berseri	Ayahku bukan tentara gagah Tetapi tangannya penuh berkah Demi keluarga tetap berdiri Sebelum mentari datang berseri
Data 8/Responden 14	Perbaikan
Kau Datang Membawa Cahaya Saat Kami Buta Aksara Satu Demi Satu Kau Ajarkan Huruf Angka Dan Pengertian	kau datang membawa cahaya Saat kami buta aksara Satu demi satu kau ajarkan Huruf angka dan pengertian
Data 9/Responden 15	Perbaikan
Dibalik Papan Tulis Yang Penuh Coretan Ada Wajahmu Penuh Kesabaran Mengajarkan Degan Suara Pelan Dan Bertahan Kau Bukan Menyuruh Mencatat	Di balik papan tulis yang penuh coretan Ada wajahmu penuh kesabaran Mengajarkan dengan suara pelan Dan bertahan kau bukan menyuruh mencatat
Data 10/Responden 16	Perbaikan
Ia Bukan hanya pengajar Di hati kami, Namamu terukir dalam Akan Tumbuh jadi pohon rindu Berbuah Mimpi yang nyata	Ia bukan hanya pengajar Di hati kami, namamu terukirr dalam Akan tumbuh menjadi pohon rindu Berbuah mimpi yang nyata
Data 11/Responden 3	Perbaikan
Ayah bantu Walau tangannya lelah Anak-Anak bermain riang Langit rumah terasa Lapang	Ayah bantu walau tangannya lelah Anak-anak bermain riang Langit rumah terasa lapang

## Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

### *Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik (.)*

Pada puisi karya siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo, terdapat beberapa kesalahan penggunaan atau penempatan tanda titik, yakni sebagai berikut.

**Tabel 2.** Kesalahan penggunaan tanda baca titik

Data/Responden	
Data 1/Responden 1	Perbaikan
Saat aku bercerita dalam keluk. Tapi tangannya pandai bekerja . Membangun rumah. Mimpi dan asa? Ayah tak menyalakan. tak juga marah.	Saat aku bercerita dalam keluk Tapi tangannya pandai bekerja Membangun rumah, mimpi, dan asa Ayah tak menyalahkan, tak juga marah
Data 2/Responden 6	Perbaikan
Ku jaga semangat. Agar kau tak pandam. Kadang kujatuh. Kadang ku bangkit. Karena ku tahu. perjuangan ini	Ku jaga semangat agar kau tak padam Kadang ku jatuh, kadang ku bangkit Karena ku tahu perjuangan ini
Data 3/Responden 9	Perbaikan
Siang dan malam terus kau jalani. Tanpa henti Ayah. Engkaulah pohon yang teguh Meski angin datang menyerah. Tak goyah	siang dan malam terus kau jalani tanpa henti Ayah, engkaulah pohon yang teduh Meski angin datang menyerah, tak goyah
Data 4/Responden 10	Perbaikan
Dlm hatimu kau tetap. Tenang Aku ingat caramu. Tertawa	Dalam hatimu kau tetap tenang Aku ingat caramu tertawa
Data 5/Responden 11	Perbaikan
Ayah. Terimakasih untuk segalanya	Ayah, terima kasih untuk segalanya
Data 6/Responden 16	Perbaikan
Di hati kami. Namamu terukir dalam Terimakasih. Wahai guruku	Di hati kami, namamu terukir dalam Terima kasih wahai guruku

### *Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Koma (,)*

Berdasarkan hasil analisis peneliti dengan menggunakan teknik baca dan catat, terdapat beberapa kesalahan penggunaan atau penempatan pada puisi karya siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo, yakni sebagai berikut.

**Tabel 3.** Kesalahan penggunaan tanda baca koma

Data/Responden	
Data 1/Responden 3	Perbaikan
Di pagi hari terdengar tawa, Ayah, ibu, dan anak-anak bercanda, Meja makan jadi saksi cinta,	Di pagi hari terdengar tawa Ayah, ibi, dan anak-anak bercanda Meja makan jadi saksi cinta
Data 2/Responden 4	Perbaikan
Sikapmu, caramu, bertindak.	sikapmu caramu bertindak
Data 3/Responden 6	Perbaikan
Sekolah bukan sekedar ruang, Tapi dunia tempat mimpi berkembang,	Sekolah bukan sekedar ruang Tapi dunia tempat mimpi berkembang

Di sana aku belajar arti hidup, Data 4/Responden 7	Di sana aku belajar arti hidup Perbaikan
Ilmu datang dari mana, saja Meski, sulit tetap membentang Kuat buatku, jadi lebih kuat Data 5/Responden 10	Ilmu datang dari mana saja Meski, sulit tetap membentang Kuat buatku jadi lebih kuat Perbaikan
Dulu setiap malam kau, pulang Membawa senyum, dan rasa tenang	Dulu setiap malam kau pulang Membawa senyum dan rasa tenang

#### *Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Seru (!)*

Berikut adalah beberapa kesalahan yang terdapat dalam puisi karya siswa SMK Negeri 1 Tugala Oyo.

**Tabel 4.** Kesalahan penggunaan penggunaan tanda baca seru

Data/Responden	
Data 1/Responden 15	Perbaikan
Mengajarkan dengan suara pelan! Tak hanya pelajaran yang kau berikan!	Mengajarkan dengan suara pelan Tak hanya pelajaran yang kau berikan !

#### *Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Tanya (?)*

Berikut adalah beberapa kesalahan penggunaan tanda tanya yang terdapat dalam puisi karya siswa SMK Negeri 1 Tugala Oyo yang tidak sesuai dengan konteks kalimat.

**Tabel 5.** Kesalahan penggunaan tanda baca tanda

Data/Responden	
Data 1/Responden 1	Perbaikan
Membangun rumah, mimpi, dan asa? Bahwa cinta itu bisa diam?	Membangun rumah, mimpi, dan asa Bahwa cinta itu bisa diam
Data 2/Responden 11	Perbaikan
Tak ada pelukan tiap pagi?	Tak ada pelukan tiap pagi
Data 3/Responden 15	Perbaikan
Di balik papan tulis yang penuh coretan? Kau menunggu tak memberikan hilang? Asal terus berusaha dan tak panik?	Di balik papan tulis yang penuh coretan Kau menunggu tak memberikan hilang Asal terus berusaha dan tak panik
Data 4/Responden 16	Perbaikan
Setiap kita yang diucapkan? Ia bukan hanya pengajar? Berkat cahaya dari hatimu yang tenang?	setiap yang kita ucapkan Ia bukan hanya pengajar Berkat cahaya dari hatimu yang tenang

*Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Kutip***Tabel 6.** Kesalahan penggunaan tanda baca kutip

<b>Data/Responden</b>	
Data 1/Responden 1	Perbaikan
“Coba lagi, jangan berhenti”	Coba lagi, jangan berhenti
Data 2/Responden 10	Perbaikan
“Jangan takut jatuh, nak.	Jangan takut jatuh nak

*Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Elipsis ('...)***Tabel 7.** Kesalahan penggunaan tanda baca elipsis

<b>Data/Responden</b>	
Data 1/Responden 9	Perbaikan
Dalam jalan hidup sepanjang masa....	Dalam jalan hidup sepanjang masa

**Kesalahan Penulisan Kata**

Setelah melakukan analisis terhadap puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo, maka terdapat beberapa kesalahan penulisan kata atau plesetan kata yang tidak sesuai dengan aturan penulisan yang dimuat dalam EYD dan KBBI, di antaranya adalah sebagai berikut.

**Tabel 8.** Kesalahan penulisan kata

<b>Data/Responden</b>	
Data 1/Responden 4	Perbaikan
Meskin hatimu mungkin punah lelah Terimah kasih untuk semua usahamu	Meski hatimu mungkin punah lelah Terima kasih untuk semua usahamu
Data 2/Responden	Perbaikan
Pagi <sup>2x</sup> ia telah pergi	Pagi-pagi ia telah pergi
Data 3/Responden 13	Perbaikan
Anak <sup>xx</sup> pura-pura tertawa	Anak-anak pura-pura tertawa

**Kesalahan Penggunaan Singkatan dan Akronim****Tabel 9.** Kesalahan penggunaan singkatan dan akronim

<b>Data/Responden</b>	
<b>Data 1/Responden 5</b>	<b>Perbaikan</b>
Itu sdh cukup baginya yg terus mendorong tanpa bimbang	Itu sudah cukup baginya Yang terus mendorong tanpa bimbang
<b>Data 2/Responden 7</b>	<b>Perbaikan</b>
Ilmu dtng dr mana saja Tak peduli tmpt, dan waktu Adh anak tangga menuju cita	Ilmu datang dari mana saja Tak peduli tempat dan waktu Adalah anak tangga menuju cita

## **Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Puisi Siswa**

Berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dengan guru serta siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo, diketahui bahwa kesalahan penggunaan ejaan tidak hanya terjadi saat menulis puisi, tetapi juga kerap muncul dalam aktivitas tulis sehari-hari. Faktor utama yang melatarbelakangi hal ini adalah rendahnya minat siswa dalam menulis dan membaca, serta lemahnya penguasaan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD) atau Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Meskipun sebagian siswa telah memahami penggunaan huruf kapital, pemahaman mereka terhadap penulisan kata, penggunaan tanda baca, serta penulisan singkatan dan akronim masih terbatas. Kondisi ini sejalan dengan temuan Ramadaniyanti dan Citrawati (2023) yang menjelaskan bahwa rendahnya minat baca dan kurangnya pengetahuan tentang ejaan menjadi faktor dominan terjadinya kesalahan penulisan. Hal serupa juga ditemukan oleh Fajarya dan Umar (2018) yang mengidentifikasi kesalahan umum pada karangan narasi siswa, meliputi huruf kapital, tanda baca, dan penulisan imbuhan. Selain itu, penelitian Leksono (2021) menunjukkan bahwa kurangnya motivasi menulis serta lemahnya penguasaan kaidah kebahasaan turut memperkuat kebiasaan menulis tanpa mematuhi aturan ejaan baku. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa masalah ejaan yang terjadi di SMK Negeri 1 Tugala Oyo bukan semata persoalan teknis, tetapi juga terkait dengan rendahnya literasi tulis siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 38 kesalahan penggunaan ejaan yang terdapat di dalam puisi karangan peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo. Bentuk-bentuk kesalahan ini terdiri dari kesalahan penggunaan huruf kapital dan nonkapital, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penggunaan singkatan serta akronim. Faktor yang menyebabkan terjadinya hal tersebut adalah, peserta didik belum memahami seluruh aturan yang termuat dalam Ejaan Yang Disempurkan (EYD), sehingga terbiasa menulis karangan atau karya sesuai dengan penulisan yang digunakan dalam kesehariannya.

## **REFERENSI**

- Andari, N. T. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Sarasvati*, 5(1), 82. <https://doi.org/10.30742/sv.v5i1.2918>
- Arviyanda, R., Fernandito, E., & Landung, P. (2023). Analisis Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i1.338>

- Didah Nurhamidah, D. nurhamidah. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Pena Literasi*, 1(2), 92. <https://doi.org/10.24853/pl.1.2.92-107>
- Fajarya, N., & Umar, A. (2018). Analisis kesalahan ejaan pada karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Ambon. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(2), 161–174. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/basastra/article/view/6378>
- Gaol, T. L. (2021). Analisis Penggunaan Ejaan (Penulisan Kata) Di Internet. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (Semantiks)*, 88–95. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>
- Harijanti, S. (2020). Bahasa Indonesia. In *Direktorat SMA, Direktorat Jendral Paud, Dikdas, dan Dikmen* (Vol. 8, Issue 1). <https://doi.org/10.35913/jk.v8i1.166>
- Harsanti, D. W., Hidayati, F. N., Imaculata, M., & Prastiwi, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Artikel Jurnal *Acta Diurna Komunikasi Volume Vi Tahun 2017*. 4(2), 45–52.
- Hikmat, A., Puspitasari, N. A., & Hidayatullah, S. (2017). Kajian Puisi. In *Cakrawala Dini* (Vol. 05, Issue 11). <http://dx.doi.org/10.1016/j>
- Johansz, D., Mustika, I., & Lastari, D. (2013). *Peningkatan Menulis Puisi dan Kreativitas Belajar Siswa SMP Melalui Pendekatan Example Non-Example*. 1–5.
- Kemendikbud. (2022). Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. *Balai Pustaka* (Vol. 1, Issue 2). <http://luk.staff.ugm.ac.id/ta/Suardjono/EYD.pdf>
- Leksono, S. M. (2021). Analisis kesalahan ejaan dan tanda baca pada mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 117–128. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JP-BSI/article/view/1106>
- Lis Ristiani. (2019). Puisi dan prosa (Kajian dan Apresiasi). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Ramadaniyanti, D. P., & Citrawati, T. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(2), 46–58.
- Ramadaniyanti, S., & Citrawati, E. (2023). Analisis kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada teks cerpen siswa SMP Negeri 1 Banguntapan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 23–33. <https://www.ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpb/article/view/1154>
- Rengkuan, N., Liando, D., & Monintja, D. (2023). Efektifitas Kinerja Pemerintah Dalam Program Reaksi Respon Realief Daerah (R3D) di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance*, 3(1), 1–11.
- Ritonga, A. Z. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Reciprocal Terhadap Kemampuan Menelaah Unsur Teks Puisi Oleh Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 5(4), 91–97.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Sahir, S. H. (2022). *Metode Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Serungke, M., Lutfiyah, A., Fadillah, M. A., Rambe, N. B., & Maulani, S. (2023). Analisis Kesalahan Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Jurnal Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v3i1.2466>
- Sianturi, E. F. M. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan pada Puisi Modern: Studi Kasus pada Puisi-Puisi dalam Antologi Sastra Kontemporer. 2(1), 157–161. <https://doi.org/10.56854/jspk.v1i2.65>